



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua Kabupaten Pohuwato

Anggy Suaib^a, Nilawaty Yusuf^b, Victorson Taruh^c

^{a b c} *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo*

Email: *anggysuaib43@gmail.com^a, nilawaty.yusuf@ung.ac.id^b, victorsontaruh@gmail.com^c*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 5 Juni 2025

Revised: 26 Juni 2025

Accepted: 27 Juni 2025

Kata Kunci:

Kinerja, Sistem Informasi Akuntansi

Keywords:

Performance, Accounting Information System

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato. Populasi dalam penelitian ini adalah aparat Rumah Sakit & Pasien Bumi Panua Kabupaten Pohuwato dengan sampel berjumlah 40 responden. Pengujian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif menggunakan Software Program Statical Product dan SPSS versi 21.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Bumi Panua Kabupaten Pohuwato; (2) Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Bumi Panua Kabupaten Pohuwato; (3) Program Pendidikan Dan Pelatihan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Bumi Panua Kabupaten Pohuwato

ABSTRACT

The purpose of this study aims to determine how much influence top management support, user involvement, education and training programs have on the performance of accounting information systems at Bumi Panua General Hospital, Pohuwato Regency. The population in this study were the staff of Bumi Panua Hospital & Patients, Pohuwato Regency with a sample of 40 respondents. This test was conducted using a descriptive analysis method using the Statical Product Software Program and SPSS version 21. The results of this study prove that (1) Top Management Support has a positive and significant effect on the Performance of Accounting Information Systems at Bumi Panua Hospital, Pohuwato Regency; (2) User Involvement has a positive and significant effect on the Performance of Accounting Information Systems at Bumi Panua Hospital, Pohuwato Regency; (3) Education and Training Programs have a negative and insignificant effect on the Performance of Accounting Information Systems at Bumi Panua Hospital, Pohuwato Regency

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin maju dan pesat dengan adanya perangkat teknologi yang bisa mempermudah manusia dalam melakukan kegiatan. Pertumbuhan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, stabilitas nasional dan kesejahteraan rakyat dapat dipengaruhi dengan adanya perkembangan teknologi informasi. Dengan adanya perkembangan pada informasi akuntansi menyebabkan kebutuhan informasi semakin berkembang bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dan membutuhkan proses serta kinerja yang mempunyai kualitas dalam menghasilkan informasi, Sri Wahjuni, dkk (2021).

Faktor-faktor dalam kinerja sistem informasi akuntansi terdapat 8 faktor yaitu; Keterlibatan Pemakai, Program Pendidikan dan Pelatihan, Kemampuan Teknik Personel, Dukungan Manajemen Puncak, Komitmen Organisasi, Motivasi Kerja, Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi, dan Ukuran Organisasi, Ia Martiningrum (2019). Penelitian ini hanya memilih 3 faktor dalam penelitian kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit Bumi Panua Kabupaten Pohuwato karena sejalan dengan pernyataan Teri, dkk (2021). bahwa faktor utama berupa dukungan manajemen puncak dalam kinerja sistem informasi akuntansi sangatlah penting dalam implementasi suatu sistem, terutama dalam situasi inovasi dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait sumber daya yang diperlukan, tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan apabila manajer mendukung sepenuhnya dalam implementasi sistem baru. Faktor kedua yakni keterlibatan pemakai dalam kinerja sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi (Zahrotul, 2018). Faktor selanjutnya yaitu program pendidikan dan pelatihan dalam kinerja sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang akan digunakan (Mulia Mujit, 2021).

Kinerja sistem informasi akuntansi membantu rumah sakit dalam proses akuntansinya, mulai proses pencatatan transaksi pembayaran instalasi rawat inap, pencatatan transaksi pembayaran instalasi rawat jalan, dan pencatatan transaksi pembayaran apotek. Sistem informasi akuntansi rumah sakit sangat penting untuk menunjang informasi akuntansi yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan manajemen rumah sakit. Hal ini karena tujuan rumah sakit adalah untuk melayani masyarakat sehingga diperlukan informasi yang akurat dalam pengolahan data dan sistem informasi akuntansi untuk menunjang layanan rumah sakit yang efektif. Seperti diketahui bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah meningkatkan keandalan (reability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan informasi akuntansi yang lengkap dan tepat tentang pertanggungjawaban organisasi dan memberikan perlindungan aset organisasi (Sriwahyuni Latifah dan Wibi Aditama, 2021).

Rumah Sakit Umum Bumi Panua Pohuwato memiliki sistem informasi akuntansi untuk menunjang pelayanan dan teknis dinilai belum dilakukan 3 secara optimal. Dari seluruh rumah sakit yang ada di kabupaten pohuwato, baru segelintir yang memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. Itupun masih belum komprehensif sehingga sebagian administrasi harus dilakukan secara manual. Pemanfaatan sistem IT yang baik tentunya dapat membantu rumah sakit dalam mengelola rumah sakit agar proses bisnis lebih lancar, terlebih lagi pelayanan terhadap pasien dapat dilakukan dengan lebih cepat dan lebih akurat.

Program pendidikan dan pelatihan berupaya untuk mengembangkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi terutama untuk pengembangan aspek kemampuan

intelektual keterampilan dan kepribadian pada pegawai. Adanya sebuah program pendidikan maupun pelatihan yang diadakan untuk memberikan atas meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan akan membuat pemakai tersebut menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik dan lancar, Tiara & Fuadi (2018). Untuk menghasilkan kinerja sistem informasi akuntansi yang baik sangat ditentukan dari hasil karyawan yang dapat diandalkan bagi pihak yang membutuhkan. Berikut kutipan wawancara dengan Ibu Kepala Bagian Keuangan Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato: *“dalam hal ini bahwa pegawai bagian keuangan di Rumah Sakit Umum Bumi Panua ini masih belum bisa menggunakan sistem komputer dan 5 mengoperasikan suatu sistem yang terdapat didalamnya sebagai penunjang pekerjaan yang diberikan kepada para pengguna sistem. Bukan hanya itu sistem informasi akuntansi yang digunakan di Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato ialah sistem dari KAP Wartono sejak diberlakukannya penggunaan atas sistem informasi akuntansi kepada bagian Keuangan di Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua Kabupaten Pohuwato pada tahun 2015 dan sejak saat itu hampir setiap tahunnya diadakan pengembangan sistem dan melibatkan para pengguna sistem tersebut. Tetapi sistem ini terakhir kali melakukan pengembangan pada tahun 2018 dan sejak saat itu sampai sekarang belum diadakan kembali pengembangan sistem tersebut karena masalah biaya untuk pengembangan sistem ini sangatlah besar, sehingga pihak Rumah Sakit belum mengadakan pengembangan sistem ini”*. (Yaslun Hulopi SKM).

KAJIAN PUSTAKA

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

TAM menurut Boy Fadli, dkk (2020) merupakan teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Model ini menyatakan bahwa ketika pengguna ditawarkan untuk menggunakan suatu sistem baru, sejumlah faktor memengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut. Khususnya dalam hal, yaitu; a. Usefulness, dimana pengguna yakin bahwa dengan menggunakan sistem ini akan meningkatkan kinerjanya, dan b. Ease of use, dimana pengguna yakin bahwa menggunakan sistem ini akan membebaskannya dari kesulitan dalam pekerjaan artinya dengan menggunakan sistem ini pengguna merasa terbantu didalam pekerjaannya. Kaitan antara model TAM dengan penelitian ini adalah kebermanfaatan dan kemudahan dalam TAM akan mengarah pada penggunaan teknologi secara nyata, sehingga secara tidak langsung pengguna akan terlibat dalam implementasi sebuah teknologi. Kemudahan penggunaan berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan yang perlu diikuti atau ditiru oleh pengguna sistem informasi akuntansi secara individu mengenai sebuah manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi. Kemampuan individu dalam mengoperasikan sistem juga dapat dilatih terus melalui keterlibatan individu selaku pengguna sistem dalam menerapkan fungsi-fungsi pada sistem tersebut. Jika pengguna memiliki pemahaman yang tinggi maka penggunaan suatu sistem jelas akan lebih mudah, selain itu dengan meningkatnya pemahaman pengguna dapat meningkatkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem terhadap Sistem Informasi Akuntansi.

Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan atau ramalan sementara atas suatu permasalahan yang diteliti untuk diketahui kebenarannya. Penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Bumi Panua Kabupaten Pohuwato”. Berdasarkan judul tersebut maka penelitian ini mempunyai hipotesis sebagai berikut:

H1 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RSUD Pohuwato

H2 : Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RSUD Pohuwato

H3 : Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di RSUD Pohuwato

H4 : Dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada RSUD Pohuwato.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen, maka pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear berganda dengan program aplikasi SPSS. Menurut Sugiyono (2017:275) Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

X1: Variabel Dukungan Manajemen Puncak

X2: Variabel Keterlibatan Pemakai

X3: Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan

α : Konstanta

$b_{1,3}$: Koefisien Regresi

ε : error

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Menurut Sugiyono (2017;125) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment. Keputusan pengujian validitas yaitu Apabila Pearson Correlation yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang diperoleh adalah valid atau bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid). Adapun r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,312 yang diperoleh dengan rumus $df = n - 2$ ($40 - 2 = 38$) (terlampir). Berikut ini adalah hasil uji validitas dari masing-masing variabel yaitu variabel dukungan manajemen puncak, variabel keterlibatan pemakai, variabel program pendidikan dan pelatihan, dan kinerja sistem informasi akuntansi yang dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1.1	0,719	0,312	Valid
X1.2	0,728	0,312	Valid
X1.3	0,758	0,312	Valid
X1.4	0,806	0,312	Valid
X1.5	0,731	0,312	Valid
X1.6	0,625	0,312	Valid
X1.7	0,640	0,312	Valid
X1.8	0,585	0,312	Valid
X2.1	0,709	0,312	Valid
X2.2	0,819	0,312	Valid
X2.3	0,629	0,312	Valid
X2.4	0,610	0,312	Valid
X2.5	0,582	0,312	Valid
X2.6	0,673	0,312	Valid
X2.7	0,689	0,312	Valid
X2.8	0,743	0,312	Valid
X3.1	0,813	0,312	Valid
X3.2	0,889	0,312	Valid
X3.3	0,823	0,312	Valid
X3.4	0,765	0,312	Valid
X3.5	0,718	0,312	Valid
X3.6	0,895	0,312	Valid
X3.7	0,813	0,312	Valid
X3.8	0,663	0,312	Valid
Y.1	0,639	0,312	Valid
Y.2	0,729	0,312	Valid
Y.3	0,691	0,312	Valid
Y.4	0,776	0,312	Valid
Y.5	0,702	0,312	Valid
Y.6	0,699	0,312	Valid
Y.7	0,832	0,312	Valid
Y.8	0,757	0,312	Valid

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2024)

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas diketahui bahwa nilai r hitung dari pernyataan 1 hingga 32 lebih besar daripada dengan nilai r tabel pada jumlah sampel 40 responden dengan signifikan sebesar 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dianggap valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpa Cronbach > 0.60 (Gozhali, 2016:48).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cornbach alpha	Keterangan
1	Dukungan Manajemen Puncak	0,852	Reliabel
2	Keterlibatan Pemakai	0,831	Reliabel
3	Program Pendidikan Dan Pelatihan	0,919	Reliabel
4	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,871	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS versi 21(2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji realibilitas, semua variabel dukungan manajemen puncak, variabel keterlibatan pemakai, variabel program pendidikan dan pelatihan, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi memperoleh nilai realibilitas (rhitung) yang lebih besar dari nilai standar yang telah ditentukan yaitu 0,6. Yang disimpulkan instrmen variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable, sehingga kuesioner pada penelitian ini dapat digunakan sebagai pengujian hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*. kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara tidak normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel diawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80005814
	Absolute	.058
Most Extreme Differences	Positive	.049
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.370
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data dilah SPSS versi 21 (2024)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,370 dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) atau probabilitas sebesar 0,999 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat pula dilihat dari tabel *Colinearity Diagnostic*. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas Ketika nilai VIF yang diperoleh berada dibawah angka 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Dukungan Manajemen Puncak	.175	5.705
Keterlibatan Pemakai	.184	5.447
Program Pendidikan & Pelatihan	.312	3.209

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber : data diolah SPSS versi 21 (2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat nilai VIF untuk variable Dukungan Manajemen Puncak (X1) sebesar 5,705 dengan nilai tolerance 0,175, variabel Keterlibatan Pemakai (X2) memperoleh nilai VIF sebesar 5,447 dengan nilai tolerance 0,184, dan variabel Program Pendidikan dan Pelatihan (X3) memperoleh nilai VIF sebesar 3,209 dengan nilai tolerance 0,312. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas yang digunakan adalah uji *Glejser* dimana jika nilai probabilitas dari variabel independent terhadap nilai *absolute residual* diatas 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Berikut hasil pengujian heterokedastisitas dengan uji *glejser*.

Tabel 5. Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.161	1.215		3.425	.002
1 Dukungan Manajemen Puncak	.166	.114	.510	1.461	.153
Keterlibatan Pemakai	-.048	.114	-.144	-.422	.676
Program Pend. & Pelatihan	-.104	.174	-.712	-1.719	.100

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : data diolah SPSS versi 21 (2024)

Berdasarkan tabel 5 diperoleh seluruh variabel bebas memiliki nilai probabilitas lebih besar dari tingkat alpha (0,05) terhadap absolute residual yaitu variabel Dukungan Manajemen Puncak (0,153), variabel Keterlibatan Pemakai (0,676), dan variabel Program Pendidikan dan Pelatihan (0,100). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari masalah heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.242	2.272		.107	.916
1 Dukung Manajemen Puncak	.459	.213	.442	2.160	.038
Keterlibatan Pemakai	.443	.214	.414	2.070	.046
Program Pend. & Pelatihan	.025	.138	.028	.185	.854

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2024)

Berdasarkan tabel 6 maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = 0,242 + 0,459X_1 + 0,443X_2 - 0,025 + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0,242 menunjukkan nilai rata-rata variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,242 dengan ketentuan nilai variabel Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai, dan Program Pendidikan & Pelatihan bernilai konstan atau ceteris paribus.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 (Dukungan Manajemen Puncak) sebesar 0,459 atau sebesar 45,9% menunjukkan setiap perubahan variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 45,9%.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 (Keterlibatan Pemakai) sebesar 0,443 atau sebesar 44,3% menunjukkan setiap perubahan variabel Keterlibatan Pemakai sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 44,3%.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X3 (Program Pendidikan & Pelatihan) sebesar 0,025 atau sebesar 2,5% menunjukkan setiap perubahan variabel Keterlibatan Pemakai sebesar 1 persen maka akan meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2,5%.

Uji T (Secara Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.242	2.272		.107	.916
1 Dukung Manajemen Puncak	.459	.213	.442	2.160	.038
Keterlibatan Pemakai	.443	.214	.414	2.070	.046
Program Pend. & Pelatihan	.025	.138	.028	.185	.854

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2024)

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- a) Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
 Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 2,160 > t-tabel 2,028 dan nilai signifikansi 0,038 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (H1 diterima)
- b) Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
 Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 2,070 > t-tabel 2,028 dan nilai signifikansi 0,046 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (H2 diterima).
- c) Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
 Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t-hitung 0,185 < t-tabel 2,028 dan nilai signifikansi 0,854 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (H3 ditolak).

Uji F (Secara Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	849.165	3	283.055	33.325	.000 ^b
Residual	305.773	36	8.494		
Total	1154.938	39			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), Program Pend. & Pelatihan, Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2024)

Hasil uji F-hitung penelitian ini sebesar 33,325. Sedangkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas pembilang (df1) sebesar K (Jumlah variabel bebas) = 3 dan derajat bebas penyebut (df2) sebesar n – k – 1 = 40 – 3 – 1 = 36 adalah sebesar 2,87.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh Fhitung lebih besa dari Ftabel (33,325 > 2,87) dan nilai signifikan sebesar 0,000 <),005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X1), Keterlibatan Pemakai (X2), dan Program Pendidikan dan Pelatihan (X3), berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) pada Rumah Sakit Umum Bumi Panua Kabupaten Pohuwato.

Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.857 ^a	0.735	0.713	2.91439

a. Predictors: (Constant), Program Pend. & Pelatihan, Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak

b. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber : Data diolah SPSS versi 21 (2024)

Berdasarkan pada tabel 9 Adjusted R Square menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variance (variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen). Angka Adjusted R Square sebesar 0,713 atau 71,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabilitas variabilitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Dukungan Manajemen Puncak (X1), Keterlibatan Pemakai (X2), dan Program Pendidikan & Pelatihan (X3) sebesar 71,3%, sementara sisanya 28,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua Kabupaten Pohuwato. Berpengaruh positif dan signifikan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem sistem informasi akuntansi tersebut mengisyaratkan bahwa dengan adanya dukungan dari manajemen puncak dalam operasional rumah sakit dengan menggunakan sistem informasi maka akan meningkatkan kinerja penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan tersebut. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Putu Agus Satria (2019) Manajemen puncak merupakan titik sentral dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap aktivitas pengembangan sistem, manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan. Dukungan manajemen yang diberikan oleh top management kepada sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi, dan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luh Matri Diansari, Dkk, 2020), (Saebani & Muliawati, 2017), (Mardiana, 2018) dan (Rivaningrum & Mahmud, 2021) yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Romney & Steinbart (2009:64) dukungan manajemen puncak adalah bagaimana manajemen puncak mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan review sistem dan mengalokasikan dana.

Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua Kabupaten Pohuwato. Hasil positif dan signifikan dalam hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan adanya keterlibatan pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja penggunaan sistem informasi akuntansi. Ni Putu Novi Ardani, dkk (2022) menjelaskan Pengguna sistem yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pemakai diperusahaan sangat diperlukan karena sistem informasi akuntansi memberikan manfaat dan kemudahan dalam proses penyusunan laporan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawatiningsih, N. P. L & Arizona, I. P. E. 2023), (Nicky Adi Putranto, & Tryas

Chasbiandani, 2020) dan (Rizki Densa, 2024) Yang menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sebuah instansi kesehatan didalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, misalnya dalam membuat laporan keuangan, laporan keuangan yang dihasilkan pada dasarnya harus sesuai dengan peraturan undang-undang. Informasi yang diperoleh juga harus tepat serta akurat supaya mempermudah didalam mengambil keputusan. Instansi memerlukan sistem informasi akuntansi, sehingga didalam mengoperasikan sistem informasi terlibatnya pengguna bisa menentukan proses didalam mengembangkan sistem itu sudah terlaksana dengan baik ataupun belum.

Pengaruh Program Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh program Pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua Kabupaten Pohuwato. Tidak signifikan dalam hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa adanya faktor usia karyawan dan tingkat Pendidikan dari karyawan (Anggraini, 2019). Dalam penelitian ini faktor usia sangat mempengaruhi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, di mana mayoritas dari responden dalam penelitian ini berusia antara 30 hingga 40 tahun, dapat mempengaruhi efektivitas pelatihan aplikasi SIA. Selain itu, masih banyaknya karyawan dengan pendidikan terakhir SLTA yaitu berjumlah 7 orang juga secara tidak langsung berdampak pada ketidakmampuan pelatihan untuk mempengaruhi penggunaan SIA tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luh Matri Diansari, Dkk, 2020), (Safira Mutiara Sari & Dyah Ratnawati, 2023) dan (Miftakul Jannah, dkk, 2019), yang menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Simultan Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai, dan Program Pendidikan & Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh variabel bebas (Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai, dan Program Pendidikan & Pelatihan) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sriwahjuni Latifah dan wibi abitama, 2021), (Miftakul Jannah, 2019), dan (I Gutsi Ayu Ratih, dkk, 2019) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan, program pendidikan & pelatihan berpengaruh positif dan signifikan dan keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

- a) Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada RSUD Bumi Panua Kabupaten Pohuwato. Dukungan manajemen yang diberikan oleh top management kepada sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat

penting dalam menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi, dan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi.

- b) Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada RSUD Bumi Panua Kabupaten Pohuwato. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang baik dari para karyawan RSUD Bumi Panua Pohuwato mengenai keterlibatan pemakai yakni partisipasi, pendapat, pengaruh, dan keterlibatan. Semakin baik keterlibatan pemakai yang digunakan karyawan rumah sakit maka kinerja sistem informasi akuntansi pada RSUD Bumi Panua Kabupaten Pohuwato akan semakin baik.
- c) Program Pendidikan Dan Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Bumi Panua Kabupaten Pohuwato. Faktor usia dan tingkat Pendidikan sangat mempengaruhi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, yang membuat pelatihan tidak berdampak pada penggunaan SIA.
- d) Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pemakai, dan Program Pendidikan & Pelatihan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Bumi Panua Kabupaten Pohuwato.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka berikut ini beberapa saran peneliti yang dapat dipertimbangkan :

- a) Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai dan program pendidikan & pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada RSUD Bumi Panua Kabupaten Pohuwato.

- b) Bagi RSUD

Bagi Pelaku Rumah Sakit Umum Daerah Bumi Panua Kabupaten Pohuwato perlunya melakukan dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai dan program pendidikan dan pelatihan terkait kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit umum daerah bumi panua kabupaten pohuwato agar dapat melaksanakan kinerja sistem informasi akuntansi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan edukasi mengenai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit.

- c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi agar dapat menggunakan variabel yang berbeda seperti variabel motivasi karyawan, kemampuan teknis personal karyawan, formalisasi pengembangan sistem, ukuran organisasi, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putranto, N., & Chasbiandani, T. (2020). Factors Affecting the Performance of Accounting Information System in Pt. Agung Automall. *INQUISITIVE : International Journal of Economic*, 1(1), 28–39. <https://doi.org/10.35814/inquisitive.v1i1.1859>
- Alfiani, L., Septiawan, B., & Suratman, S. S. (2022). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 47–

61. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.17962>
- Andayani, T. D., Yusuf, M., Shofiani, A., & Moegiri, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirtayasa Kota Pekalongan. *Neraca*, 18(2), 1–11. <https://doi.org/10.48144/neraca.v18i2.1391>
- Anggraini, P. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 1(2), 16–26.
- Dewi, I. G. A. P. R., & Idawati, P. D. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali. *Forum Manajemen*, 17(02), 1–11.
- Densa, R., Oktavia, R., & Dewi K, N. (2024). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna Terhadap Adanya Pelatihan Dan Pendidikan 85 Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Wilayah Sumatera Selatan). *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(8), 1151–1162. <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i8.4086>
- Diponegoro, R. A. D. N. S., & Ilham, R. (2023). Pengaruh Formalitas Pengembalian, Keterlibatan Pemakai Sia, Kemampuan Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sia. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 138–147. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/22006>
- Diansari, L. M., Sujana, I. K., Budiasih, I., & ... (2020). User involvement, training and education of the user, formalization of the development of information system and support of top management to the performance of Management, IT and ..., 7(4), 65–79. <https://core.ac.uk/download/pdf/328143500.pdf>
- Ernawatiningsih, N. P. L., & Arizona, I. P. E. (2023). Factors That Influence the Use of Accounting Information Systems. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v6i2.1540>
- Jannah, M., Ts, K. H., & Dewi, R. R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perumda Air Minum Pusat Kota Surakarta. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 89–92. <https://doi.org/10.35899/biej.v1i2.58>
- Lawita, N. F., & Hardilawati, W. L. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di Koperasi Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(2), 1–13.
- Mahendra, I. K. U., Mendra, N. P. Y. M., & Bhegawati, D. A. S. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Gianyar. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 414. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p12>
- Mudrikah, R. E., & Luthfi, M. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Teluk Betung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i1.91>
- Nindita, & N, Y. A. B. B. (2022). Jurnal Akuntansi dan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.

- Putu, N., Ardani, N., Ketut Sunarwijaya, I., Santana, M., & Adiyadnya, P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Kuta Selatan. 4(1), 2224–2231.
- Satria, P. A., & Dewi, P. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i1.2148>
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*.